

Produk minyak bumi dan derivatnya, Cara uji titik anilin

Cara uji titik anilin produk minyak bumi dan derivatnya



STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 06 – 0802 – 1989

UDC. 665.6:547.551.1:620.1

CARA UJI
TITIK ANILIN PRODUK MINYAK BUMI
DAN DERIVATNYA

Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional - DSN
menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan nomor :
SNI 06 – 0802 – 1989

DAFTAR ISI

	Halaman
1. RUANG LINGKUP	1
2. DEFINISI	1
3. CARA UJI	1
4. LAPORAN	2

**CARA UJI
TITIK ANILIN PRODUK MINYAK BUMI
DAN DERIVATNYA**

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi dan cara uji titik anilin produk minyak bumi dan derivatnya.

2. DEFINISI

- 2.1 Titik anilin adalah suhu minimum keseimbangan larutan dari campuran anilin dan contoh uji dengan perbandingan isi yang sama.
- 2.2 Titik campuran anilin adalah suhu minimum keseimbangan larutan dari campuran 2 (dua) bagian isi anilin, 1 (satu) bagian isi contoh uji dan 1 (satu) bagian isi normal heptana.

3. CARA UJI**3.1 Prinsip**

Campuran anilin dan contoh uji, atau anilin, contoh uji dan normal heptana ditempatkan di dalam tabung dan diaduk secara mekanis.

Selanjutnya campuran dipanaskan sampai kedua fasenya bersatu kemudian didinginkan.

Suhu di mana kedua fase terpisah kembali dicatat sebagai titik anilin atau titik campuran anilin.

3.2 Peralatan

- 1) Tabung uji
- 2) Tabung pelindung
- 3) Pengaduk
- 4) Termometer dengan daerah ukur 25 — 105° C
- 5) Penyumbat gabus
- 6) Pipet dengan kapasitas 10 ml dan 5 ml dilengkapi dengan pengisap bola karet
- 7) Penangas minyak.

3.3 Bahan

- 1) Anilin
- 2) Anhidrida CaCl_2 atau CaCO_3 atau Na_2SO_4
- 3) Normal heptana.

3.4 Prosedur

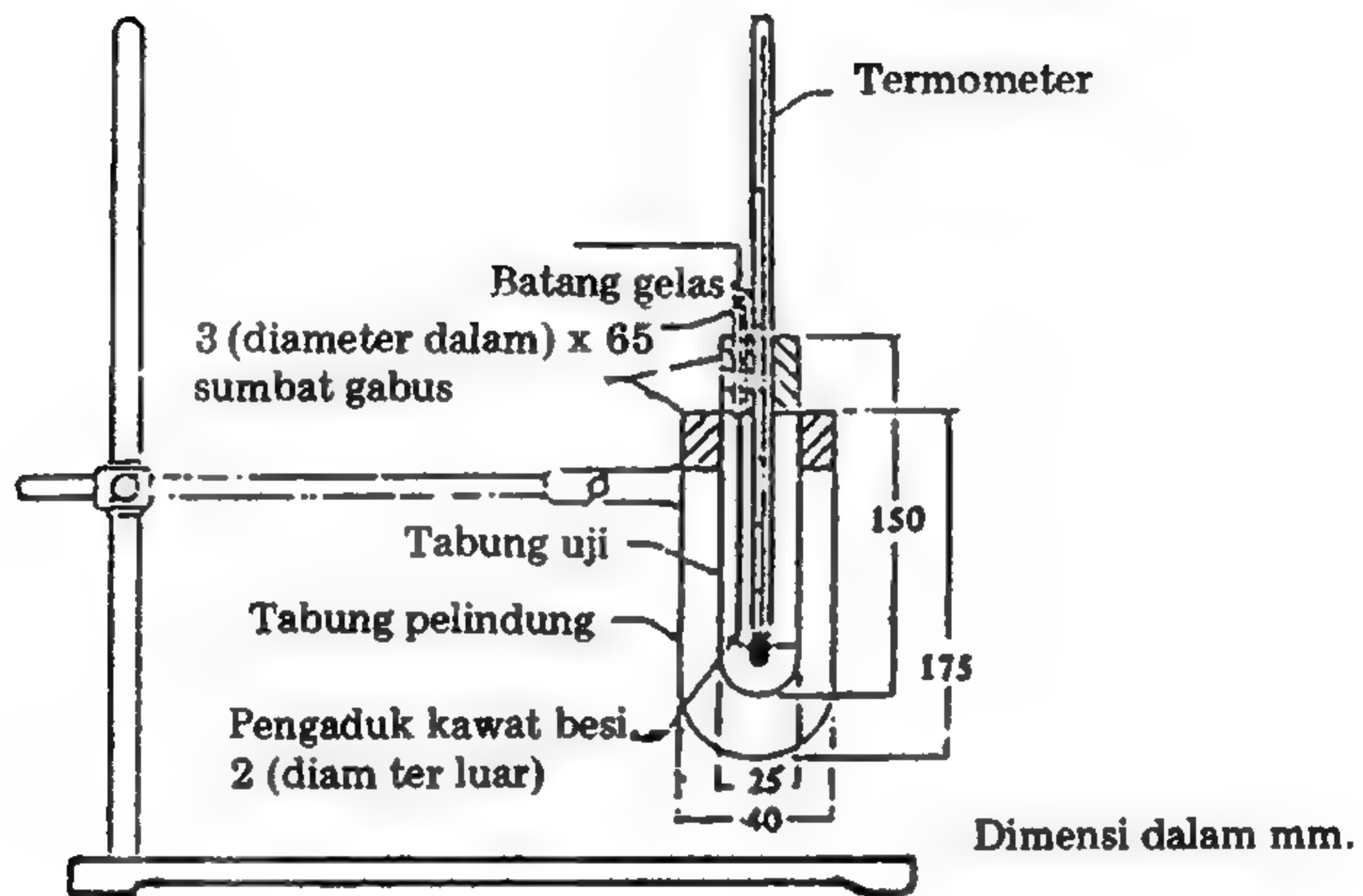
- 1) Bersihkan dan keringkan semua peralatan yang akan digunakan.
- 2) Contoh yang akan diuji harus bebas dari air, kemudian kocoklah contoh uji dengan anhidrida CaCl_2 atau CaSO_4 atau Na_2SO_4 di dalam corong pisah selama 2 (dua) menit.
- 3) Pipetlah 10 ml contoh uji yang telah bebas air ke dalam tabung uji.
- 4) Pipetlah 10 ml anilin dan masukkan ke dalam tabung uji.
Gunakan bola karet untuk mengisap anilin.
Hindari sentuhan anilin terhadap kulit, dan alat indera lainnya mengingat sifat anilin yang beracun.

- 5) Pasanglah termometer dan pengaduk kemudian rapatkan sumbat gabusnya.
- 6) Celupkan tabung contoh uji di dalam penangas minyak.
- 7) Panaskan dengan pemanas listrik dan aduklah selama pemanasan, sampai campuran menjadi satu (saling melarut).
- 8) Pindahkan contoh uji dari penangas minyak dan dinginkan. Usahakan perubahan penurunan suhu $0,5 - 1^{\circ}\text{C}/\text{menit}$.
- 9) Lanjutkan pengadukan selama pendinginan dan amati sampai timbul keke-ruhan pertama kali dan catatlah suhunya.

4. LAPORAN

Bila daerah ukur dari 3 (tiga) kali pengamatan berturut-turut tidak lebih besar dari $0,1^{\circ}\text{C}$, laporkan rata-rata suhu dari pengamatan tersebut.

Lampiran



Gambar
Skema Alat Titik Anilin

BSN

SNI 06-0802-1989 (N)

Produk minyak bumi dan derivatnya, Cara uji titik anilin

Tgl. Pinjaman	Tgl. Harus Kembali	Nama Peminjam

BSN

PERPUSTAKAAN

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN

Sekretariat : Sasana Widya Sarwono Lt. 5, Jln. Gatot Subroto 10, Jakarta 12710 Indonesia

Telp. : 5206574, 5221686 pes. 294, 296, 305, 450

Fax : 5206574, 5207226, 583467 Telex : 62875 PDII IA : 62554 IA

Edisi 1994